

ABSTRAK

Novia Safitri Dewi. *Persepsi Mahasiswa Mengenai Tayangan Sinetron Anak Langit Di SCTV (Studi Deskriptif Kualitatif Mahasiswa Ilmu Komunikasi Jurnalistik Tahun Akademik 2014 UIN SGD Bandung)*

Stasiun televisi menyajikan banyak pilihan program acara, seperti program berita, *talk show*, *reality show*, sinetron/film, *variety show*, acara anak-anak, komedi, religi, dan wisata budaya. Dari beragam acara yang disajikan, sinetron merupakan salah satu program acara yang diminati diantara program lainnya. Karena sinetron merupakan program hiburan yang menceritakan kehidupan sehari-hari sehingga penonton merasa terbawa dengan suasana dalam adegan yang dapat ditonton bersama keluarga dan cenderung imajinatif. Ironisnya dengan perkembangan televisi media ini cenderung memberikan program-program yang hanya mengedepankan unsur hiburan dan rating. Oleh sebab itu, penonton harus lebih selektif dalam memilih program acara televisi karena riskan bagi penonton apalagi penonton yang masih remaja.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui seleksi informasi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Jurnalistik 2014 UIN SGD Bandung mengenai sinetron Anak Langit. (2) Mengetahui interpretasi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Jurnalistik 2014 UIN SGD Bandung mengenai sinetron Anak Langit. (3) Mengetahui reaksi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Jurnalistik 2014 UIN SGD Bandung mengenai sinetron Anak Langit di SCTV.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian adalah Mahasiswa Ilmu Komunikasi Jurnalistik 2014 UIN SGD Bandung yang sudah menonton sinetron Anak Langit minimal 200 episode. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Konsep yang digunakan adalah persepsi yang dikembangkan oleh Alex Sobur. Konsep persepsi ini berfokus pada seleksi individu dalam mencari informasi dari suatu objek yang mengenai pancaindera. Interpretasi individu tersebut terjadi setelah selesai menyeleksi informasi. Dan reaksi individu yang terjadi setelah proses seleksi dan interpretasi terhadap suatu objek. Proses persepsi tersebut diantaranya (1) Seleksi (2) interpretasi, (3) reaksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Seleksi yang dilakukan mahasiswa yang menonton sinetron Anak Langit adalah proses penyaringan informasi berupa konten (isi) yang ternyata jenis adegannya kurang mendidik. Intensitas terpaparnya panca indera pun tergantung dari keinginan dan suasana hati (*mood*) informan dalam menontonnya. Bisa sering ditonton dan tidak. (2) Interpretasi yang tercipta menjadi kurang baik karena konten dalam sinetron tidak mendidik. (3) Reaksi mahasiswa yang timbul adalah penolakan (kritik dan saran) untuk pihak stasiun televisi, rumah produksi dan KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) agar segera memberhentikan penayangan sinetron tersebut.

Kata Kunci : Persepsi, Sinetron, Anak Langit